

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan perhatian pada peran *musyrif* atau guru tahfidz dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur" an di Ma" had MTsN 02 Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bondan & Taylor "metode penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif, yaitu pengamatan terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku dari orang-orang (subjek) itu sendiri".<sup>32</sup> Sedangkan menurut David Williams yang dikutip oleh Andi, "penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah."<sup>33</sup> Maka dari itu guna memperoleh data dari penelitian ini, tentang peran Musyrif dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur" an di Ma" had Al-Azhar MTsN 02 Kediri, penulis memerlukan pengamatan dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif deskriptif

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka maka sifatnya ialah sebagai penunjang. Data yang didapatkan ialah berupa wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dll. pendekatan ini penulis

---

<sup>32</sup>Tatang Yuli, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya:Unesa University Press, 2010), 101.

<sup>33</sup> Andi Praswono, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 23.

gunakan mengingat data yang dibutuhkan memang berupa kata-kata dari hasil wawancara dengan informan selama kegiatan penelitian<sup>34</sup>.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut patton dalam Gunawan mengemukakan antaranan :

1. Studi dalam Situasi ilmiah
2. Analisis Indikatif
3. Kontak personal langsung peneliti dilapangan
4. Perspektif holistik (utuh)
5. Perspektif dinamois
6. Perspektif perkembangan
7. Orientasi pada kasus unik
8. Fleksibilitas rancangan
9. Peneliti sebagai instrument kunci<sup>35</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah study kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif , terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau suatu gejala tertentu ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau objek yang sangat sempit. Namun apabila ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam<sup>36</sup>. Dalam hal ini studi kasus tentang peran

---

<sup>34</sup> Kuswaya Wihardit, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), 4.

<sup>35</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 93-96

<sup>36</sup> Suharsini arikunta, *prosedur penelitian pendekatan praktek*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 120.

guru dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur" an di ma" had Al-Azhar

MTsN 2 kesidi

## **B. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi atau berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Ma" had Al-Azhar MtsN 2 Kota kediri,

### a. Identitas Ma" had

- 1). Nama Ma" had : Ma" had Al-Azhar
- 2). Alamat Ma" had :
  - a). Jalan : jl. Sunan Ampel No 20
  - b). Kode Pos : 64129
  - c). Desa/ kelurahan : ngronggo
  - d). Kecamatan : Kota Kediri
  - e) kabupaten : kota kediri

### b. Sejarah Singkat

Ma" had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu ma" had dalam naungan MTsN 2 Kota Kediri yang berada di JL. Sunan Ampel No 12, Ngronggo, Kota Kediri. Ma" had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Ma" had Al – Azhar MTsN 2 Kota Kediri ini berdiri sejak tahun 2010. Pada waktu

itu ma" had dikhususkan untuk anak kelas akselerasi, Kemudian ditahun 2014 dibuka lagi untuk kelas program religi, di tahun

2015 barulah dibuka lagi gedung baru khusus untuk siswa putra. Ditahun 2017 selain dikhususkan untuk anak akselerasi dan religi dibuka kembali untuk anak kelas umum dan di tahun 2018 siswa akselerasi tidak diwajibkan lagi untuk tinggal di ma" had, untuk saat ini ma" had tidak lagi dikhususkan bagi siswa akselerasi maupun religi. Seiring dengan kesadaran masyarakat untuk mendalami ilmu agama sehingga menuntut lembaga ini untuk mewujudkan keinginan mereka menjadi lembaga yang berorientasi pada hafalan al – qur" an dan pengajian kitab kuning dengan tidak meninggalkan pendidikan formal. Sebagai langkah taktis untuk mewujudkan visi dan misi Ma" had Al-Azhar MTsN

2 Kota Kediri siswa diwajibkan untuk bisa menghafal al – qur" an dengan tetap memperhatikan kualitas hafalannya.

b. Rencana Tujuan, Visi dan Misi Ma" had Al-Azhar

1) Rencana Tujuan Ma" had

Mencetak santri yang beraqidah Islam, berilmu, beramal shaleh, menuju terwujudnya SDM yang cerdas, dinamis, kreatif, berakhlak mulia.

2) Visi Ma" had

Terwujudnya generasi muslim Bihifidzil Qur" an yang berwawasan global dan berakhlaku karimah

### 3) Misi Ma" had

- a) Menanamkan Aqidah Islam pada diri santri
- b) Membiasakan santri berakhlaqul karimah
- c) Membiasakan santri untuk peduli lingkungan
- d) Membekali santri dengan Qawaidul Lughah
- e) Membekali santri dengan Fiqh dasar
- f) Membekali santri dengan Ilmu Dasar Tahfidzul Qur" an
- g) Kegiatan keseharian dan program pendidikan

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat agar mudah dalam mengamati informan dan mendapatkan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar yang diperoleh langsung dari lapangan.

Tujuan peneliti kualitatif adalah untuk mendapatkan laporan yang apa adanya atas kegiatan menamati subjek yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti sebagai partisipan aktif dan mencari data dalam bentuk catatan lapangan secara sistematis

### D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata (keterangan yang memperoleh keterangan tentang kehidupan), keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>37</sup> Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan

---

<sup>37</sup> Susilo Riyawati dan Suci Nuranisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Sinar Terang, 2013), 187.

data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problematika tertentu.<sup>38</sup> Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekunder terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif menyajikan data berupa paparan kata-kata. Data yang terkumpul selanjutnya menjadi bahan untuk dianalisis. Kemudian setelah data dianalisis perlu diberikan tafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut.

Andi Prastowo menjelaskan bahwa menurut asal muasal datanya, ada dua jenis data, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga, dan seterusnya.<sup>40</sup>

Sedangkan Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan<sup>41</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara

---

<sup>38</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 78.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 2.

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 204-205

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172

jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>42</sup> Berdasarkan fokus penelitian dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah para ustadz yang mengajar di Ma" had sebagai penyimak, serta sebagai pendukung adalah para siswa yang menetap di ma" had.

Sumber data dalam penelitian ini salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data sebagai penunjang serta membantu serangkaian masalah yang terjadi dengan fokus penelitian. Yang dimaksud sumber data ialah dimana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

**1. Sumber data utama (*primer*)**

Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah para ustadz/guru yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya seperti

- a. kepala sekolah MTsN 2 kediri
- b. Waka kurikulum MTsN 2 kediri
- c. Waka Kesiswaan MTsN 2 kediri
- d. Kepala Ma" had

---

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti*, 167

- e. Musyrif bagian Hafalan Al-qur" an
- f. Santri yang menetap di ma" had

## 2. Sumber data tambahan (*skunder*)

Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian<sup>43</sup>,

Dalam hal ini peneliti mampu mengetahui strategi musyrif untuk mengatasi kesulitan menghafal Al-Quran secara langsung yang dihasilkan dari sumber data yang ada dalam bentuk dokumen, foto, dan wawancara

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang menunjang dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian di mana peneliti merupakan instrument utama. Jadi, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan dalam rangka pengumpulan data. Menurut Mantja dalam buku Ahmad Tanzeh, pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dijelaskan lebih lanjut oleh Spreadly dalam buku Ahmad Tanzeh, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: pengamatan memerikan,

---

<sup>43</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.



pengamatan terfokus dan pengamatan selektif.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk menggali data dari sumber data insani, yakni wawancara dengan kepala sekolah dan staf guru. Adapun teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dari dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya peneliti akan menguraikan apa saja yang akan dikumpulkan dari masing-masing teknik diatas. Sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Teknik pertama yang digunakan peneliti dalam penggalian data adalah wawancara mendalam. Teknik ini merupakan proses penggalian data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan informan dalam waktu yang lama. Sehingga peneliti dan informan saling bertemu dan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara ini dilakukan secara bebas, namun tetap tidak keluar dari pokok-pokok yang menjadi fokus penelitian. Maksud dari mendalam di sini adalah peneliti dalam menggali data dengan cara wawancara dilakukan secara bertahap dan terus menerus. Peneliti juga melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan kadang juga dilakukan dalam bentuk penyamaran (peneliti melibatkan diri dalam kehidupan informan dan berperilaku layaknya anggota informan).

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, 167-168

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan sebagai instrumen dari kegiatan mencari data tentang strategi guru untuk mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur“ an di Ma“ had Al Azhar dari pihak ma“ had maupun staf dalam bentuk wawancara mendalam untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 2. Observasi partisipan

Teknik kedua yang digunakan peneliti dalam menggali data adalah observasi partisipan. Maksud dari observasi partisipan adalah mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati<sup>45</sup>

Teknik ini digunakan oleh peneliti karena data yang dikumpulkan tidak hanya sekedar ranah intelektual semata, namun data yang digali juga merupakan hasil dari proses interaksi sosial (perkataan, sikap, dan tindakan).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang

---

<sup>45</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011),160.

diteliti. Sedangkan hasil dokumentasi ini adalah data temuan yang meliputi

- a. Dokumen resmi dari pihak sekolah mengenai profil lembaga. Ini penting sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di sekolah tersebut.
- b. Foto proses interaksi sosial yang terjadi di ma" had Al Azhar

## **F. Analisis Data**

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.<sup>46</sup> Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis datanya juga analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Miles dan Huberman)<sup>47</sup> yakni;

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.

---

<sup>46</sup> Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2003), 163

<sup>47</sup> *Ibid*, 172

Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Semua data yang diproses tersebut adalah berasal dari wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang peran musyrif dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur" an di Mahad MtsN 02 kota kediri

Dalam hal ini peneliti memilih data yang diperlukan mana data yang dibuang dan mana data yang perlu disimpan, hal ini dimaksud peneliti yaitu menyeleksi data dari wawancara, dokumentasi, foto maupun observasi tentang peran musyrif dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur" an di Mahad MtsN 02 kota kediri

## 2. Paparan Data

Paparan data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ibid, 172.

Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang peran musyrif dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur<sup>an</sup> di Mahad MtsN 02 kota Kediri dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan difahami.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

Adapun teknik ini penulis gunakan untuk menganalisis semua data yang penulis temukan dalam pengumpulan data dari wawancara mendalam, observasi partisipan maupun dokumentasi. Semua data tentang upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur<sup>an</sup> penulis reduksi dengan merangkum, dan mengambil pokok-pokok yang penting, kemudian disajikan dalam bentuk data naratif dan penulis menarik kesimpulan dari data tersebut.

## G. Pengecekan keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan. Keabsahan temuan merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah 3 cara dari 9 cara yang dikembangkan oleh Moleong<sup>49</sup> yaitu;

### 1. Trianggulasi

Trianggulasi menurut moelong adalah “ teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data”<sup>50</sup> dan pengecekan yang dilakukan oleh peneliti antara lain yaitu:

- a. Trianggulasi Data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dan data hasil dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Trianggulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), 175.

<sup>50</sup> *Ibid*, 178

berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya

- c. Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, terus menerus selama proses penelitian dan juga menemukan ciri-ciri maupun unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari sehingga kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang rinci.

Maksud dari penelitian berupaya melibatkan sebagai instrumen atau responden untuk mengkonfirmasi data dalam interpretasinya data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan keobjektifan data tersebut.<sup>51</sup>

Ketekunan pengamatan penulis gunakan untuk pengecekan kembali apakah data upaya guru dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al Azhar kota Kediri yang telah di temukan itu salah atau tidak dan juga penulis dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan menghafal Al- Qur'an.

---

<sup>51</sup> Ibid, 177.

### 3. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 4 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan
  - a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penulisan
  - b. Mengurus surat izin penelitian dari dekan fakultas tarbiyah IAIN kediri sebagai persyaratan penelitian
  - c. Membuat rancangan penelitian
  - d. Membuat bahan yang akan di wawancara kan
  - e. Mempersiapkan alat penelitian seperti, perekam suara buku catatan dan sebagainya
2. Tahap pelaksanaan



Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

### 3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverivikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.